

Polisi Terapkan One Way Arah Jakarta, Kendaraan ke Arah Puncak Distop

BOGOR (IM) - Polisi melakukan rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan di jalur puncak. Sejak Senin (1/1) pagi, pihak kepolisian telah menerapkan sistem satu arah dari kawasan Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menuju Jakarta, lantaran sudah terjadi antrean kendaraan yang hendak menuju Jakarta.

"Untuk pagi ini kita terapkan one way ke arah bawah, karena kita lihat sudah banyak di persimpangan-persimpangan, maupun ekor yang sudah panjang," kata Kasat Lantas Polres Bogor AKP Rizky Guntama kepada wartawan di Simpang Gadog, Senin (1/1).

Rizky mengatakan, one way arah Jakarta menjadi prioritas. Dia memprediksi warga mulai kembali ke Jakarta untuk bekerja setelah masa liburan berakhir.

"Menjadikan kita mengambil keputusan untuk rekayasa arah ke bawah. Di mana kita memprioritaskan rekan-rekan kita yang telah melaksanakan liburan, di mana besok tanggal 2 (Januari 2024) sudah masuk kerja untuk kembali," jelasnya.

"Untuk kendaraan yang

turun sudah mencapai 18 ribu dan yang naik di kisaran 14 ribu," ucapnya.

Rizky memprediksi pada Senin (1/1) merupakan puncak arus balik libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Volume kendaraan yang turun semakin banyak menjelang siang.

"Yang kita ketahui untuk tanggal 2 (Januari) sudah mulai banyak yang masuk kerja. Di mana tanggal 1 (Januari) ini akan menjadi puncak arus balik. Kemudian diperkirakan pada pukul 12.00 WIB akan lebih meningkat lagi untuk volume kendaraan yang ke bawah," tuturnya.

One way sendiri diberlakukan secara situasional. One way berakhir apabila volume kendaraan di jalur Puncak sudah terurai.

"Perkiraan masih situasional, di mana kita melihat bahwa arus mulai landai, akan kita kembalikan normal," ucapnya. Sistem satu arah juga diterapkan di Tol Jagorawi dari Puncak arah Jakarta. "10.09 WIB #Tol_Jagorawi Puncak DIBER-LAKUKAN Satu Arah Prioritas Turun," tulis akun X PT Jasa Marga. • **lus**

12 | PoliceLine



LALU LINTAS DI PINTU MASUK RAGUNAN JAKARTA

Polantas yang bertugas, membantu kelancaran arus lalu lintas pintu masuk Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta Selatan pada Senin (1/1). Pada hari libur tahun baru, Ragunan dipadati pengunjung yang datang dari Jakarta maupun dari luar Jakarta.

Kapolri Imbau Masyarakat Menjaga Kerukunan Jelang Pemilu 2024

Kapolri sebut pentingnya menjaga kerukunan dan perdamaian agar bonus demografi bisa dimanfaatkan dan Indonesia emas 2045 bisa diwujudkan.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan bahwa situasi keamanan saat ini aman terkendali. Kemudian, Listyo Sigit mengimbau masyarakat agar menjaga kerukunan jelang kontestasi Pemilu 2024.

"Oleh karena itu tentunya saya imbau di sisa waktu yang ada, tentunya kita harapkan

bahwa kondisi kerukunan yang ada walaupun terjadi perbedaan pendapat terus bisa kita jaga," kata Jenderal Listyo Sigit, di Mapolda Metro Jaya, Minggu (31/12) malam.

Mantan Kabareskrim Polri itu mengatakan bahwa situasi jelang Pemilu 2024 sedikit menghangat terutama di media sosial. Kendati demikian, Jenderal Sigit kembali me-

negaskan situasi aman terjaga.

"Khususnya setelah itu tentunya kita masih banyak tugas lain 44 hari lagi mungkin, akan melaksanakan kegiatan pemilu. Alhamdulillah sampai sekarang masih terjaga. Walaupun situasi sudah sedikit menghangat di media sosial," ujarnya.

Ia menekankan pentingnya menjaga kerukunan dan perdamaian. Dengan demikian, kata Jenderal Sigit, bonus demografi bisa dimanfaatkan dan Indonesia emas 2045 pun bisa diwujudkan.

"Karena ini sangat penting untuk bisa kita bisa melaksanakan seluruh rangkaian

baik pergantian tahun baru, masuk pemilu. Semuanya bisa tetap terjaga untuk kepentingan perjalanan mempersiapkan pemimpin nasional yang memang bisa mewujudkan Indonesia yang lebih baik, Indonesia yang bisa memanfaatkan bonus demografi yang ada untuk menuju Indonesia Emas 2045," katanya.

Antisipasi Kemacetan

Sebelumnya Listyo Sigit telah memerintahkan seluruh jajarannya untuk siaga mengamankan libur tahun baru 2024. Salah satu yang menjadi fokusnya yakni daerah wisata.

Hal tersebut disampaikan Jenderal Sigit usai menggelar video conference (vicon) jajaran polda wilayah bersama Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto di Polda Metro Jaya, Minggu (31/12) malam.

Jenderal Listyo Sigit mengatakan bahwa pihaknya menginstruksikan secara khusus untuk pengamanan di wilayah-wilayah yang menjadi tujuan wisata masyarakat,

seperti Yogyakarta dan Bali.

"Jadi memang tadi kita secara khusus mendalami wilayah-wilayah yang menjadi tujuan wisata. Tadi ada Yogyakarta, Bali, dan juga wilayah-wilayah yang memang baru saja terjadi kerusuhan seperti di Papua dan juga Aceh, karena di sana ada pengungsi Rohingya," katanya.

Ia memerintahkan kepada seluruh polda jajaran untuk dapat meningkatkan komunikasi kepada masyarakat. Khususnya, kata Jenderal Sigit, terkait rute-rute alternatif bila terjadi kepadatan arus lalu lintas.

"Tadi kita sampaikan bahwa tolong komunikasi publiknya dibangun. Diinformasikan kepada masyarakat bahwa akan terjadi kepadatan," kata Listyo Sigit.

"Sehingga kemudian alternatif-alternatif rute yang akan digunakan ini diinformasikan kepada masyarakat sehingga kemudian masyarakat memiliki pilihan ya mau kembali jam berapa," imbuhnya. • **lus**

Arus Balik Libur Nataru, Polda Jateng Prediksi 40 Ribu Kendaraan Melintas di Tol Semarang

SEMARANG (IM) - Polda Jateng melakukan sejumlah langkah antisipasi termasuk rekayasa lintas dalam menghadapi peningkatan arus kendaraan saat mudik dan balik libur Natal dan Tahun Baru. Diperkirakan peningkatan arus kendaraan saat libur Natal dan Tahun Baru tidak sepadat saat musim saat libur lebaran lalu.

"Baru mencapai 50 ribu kendaraan di banding 90 ribu kendaraan saat lebaran kemarin. Kapasitas dan volume kendaraan masih bisa kita kendalikan sehingga skenario one way dan contra flow belum perlu dilakukan," ujar Wakapolda Jateng Brigjen Pol Agus Suryonugroho saat melakukan pantauan Pos Pelayanan Terpadu di Simpang Lima bersama Forkopimda Kota Semarang, Minggu (31/12) malam.

Meski demikian, Polda Jateng tetap melakukan antisipasi puncak arus balik Tahun Baru pada tanggal 1 sampai 2 Januari 2024. Diperkirakan sebanyak 40 ribu kendaraan akan melintasi di tol wilayah Semarang.

"Untuk tol masih lancar, konsentrasi kami ada di rest area yang menuju Jakarta, kalau di Semarang di KM 424," ungkap mantan

Dirlantas Polda Jateng itu.

Sebagai antisipasi jumlah pengunjung rest area di tengah keterbatasan tempat parkir kendaraan, pihaknya akan memberlakukan buka tutup di sejumlah rest area yang menuju Jakarta.

"Kita bersyukur sejauh ini di Jawa Tengah tidak ada kejadian menonjol terkait mudik natal dan tahun baru. Kami mohon doa restu seluruh masyarakat semoga Jawa Tengah tetap aman," tandasnya.

Terkait pantauan perayaan malam tahun baru di wilayah Semarang, Wakapolda melihat antusiasme masyarakat lebih tinggi dibanding sebelumnya.

Berdasarkan pantauan, meski di Kota Semarang diguyur hujan sejak sore hari, namun di sejumlah titik terjadi kepadatan aktivitas masyarakat yang merayakan malam tahun baru.

Menanggapi hal tersebut, Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryonugroho menyebut pihaknya telah melakukan berbagai upaya agar kegiatan masyarakat merayakan pergantian tahun berjalan lancar.

"Di Semarang tidak ada car free night, hanya tradisi perayaan malam tahun baru oleh masyarakat, terutama di Simpang Lima," ujarnya. • **lus**

Pria Makassar Bunuh Tetangga karena Cemburu Istri Digoda Korban

MAKASSAR (IM) - Iswanto (25) gelap mata ketika melihat istrinya digoda tetangganya, Ardi (23). Lantaran cemburu, Iswanto menusuk korban hingga tewas.

Kejadiannya di Jalan Abubakar Lambogo (Ablam), Kelurahan Barabara Selatan, Kecamatan Makassar, Minggu (31/12) sekitar pukul 00.20 Wita.

Iswanto awalnya mendatangi korban dan langsung melayangkan tendangan terhadap korban yang sedang duduk di atas motor.

"Korban duduk tiba-tiba pelaku datang dan langsung menendang korban sehingga terjatuh. Saat korban terjatuh, pelaku mencabut badik dan menikam korban," kata Kapolrestabes Makassar Kombes Mokhammad Ngajib kepada wartawan, Minggu (31/12).

Tikaman yang dilayangkan secara bertubi-tubi menyebabkan korban terluka pada bagian punggung, ketiak kanan, tangan kiri atas dan bahu kanan. Total korban menderita 12 tusukan.

"Setelah melihat korban tidak berdaya, pelaku langsung melarikan diri," ujar Kombes Mokhammad Ngajib. Namun tak lama ke-

mudian Ardi menyerahkan diri ke Polsek Barombong, Gowa. Personel Unit Jantaras Polrestabes Makassar yang menerima informasi itu kemudian menjemput pelaku dan dibawa ke Mapolrestabes Makassar untuk diproses hukum lebih lanjut.

"Iswanto membenarkan telah melakukan penganiayaan menyebabkan korban meninggal dengan cara menikam korban menggunakan badik secara berkali-kali," katanya.

Menurut Ngajib, pelaku memiliki masalah rumah tangga yakni hubungannya dengan istrinya sudah tak harmonis. Keduanya bahkan sudah tidak tinggal serumah lagi. "Pelaku sudah lama pisah tempat tinggal dengan istrinya," ujar Kombes Ngajib.

Belakangan pelaku mengetahui istrinya kerap digoda oleh korban. Hal itulah yang membuat pelaku Iswanto merasa cemburu dan mendatangi korban dan melakukan penikaman hingga korban menderita 12 tusukan.

"Punggung belakang 8 tusukan, ketiak sebelah kiri 1 tusukan, lengan kanan 2 tusukan dan lengan kiri 1 tusukan," kata Ngajib menjelaskan. • **lus**

Aset-aset Firlu Bahuri yang Tak Tercatat dalam LHKPN, Kini dalam Radar Polisi

JAKARTA (IM) - Mantan Ketua KPK Firlu Bahuri diduga memiliki aset-aset yang tak tercatat dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Polisi menegaskan bakal mengusut soal aset-aset Firlu Bahuri yang tak tercatat itu.

Seperti diketahui, Firlu Bahuri merupakan tersangka kasus pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL), saat KPK mengusut kasus hukum di Kementerian Pertanian.

Sedangkan eks Mentan SYL telah menjadi tersangka dan ditahan oleh KPK dengan status tersangka dugaan korupsi.

Firlu telah beberapa kali diperiksa sebagai tersangka oleh Polda Metro Jaya. Namun, Firlu belum ditahan.

Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto mengatakan Firlu belum ditahan karena perkara terkait Firlu akan berkembang.

"Jadi begini ya, untuk

menahan orang itu kan kita punya taktik dan strategi. Karena ini kelihatannya perkaranya berkembang," kata Karyoto dalam rapat akhir tahun Polda Metro Jaya di BPMJ, Kamis (28/12).

Berikut ini daftar harta Firlu yang tak dilaporkan ke LHKPN:

a. Essence Dharmawangsa Apartment Unit ET2-2503 pada bulan April 2020.

b. Sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Jakasetia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, dengan luas 306 m2 berdasarkan Akta Jual Bell Nomor 437/2021 tanggal 20 Juni 2021.

c. Sebidang tanah di Desa Claret, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, dengan luas 2.727 m2 melalui Akta Jual Beli Nomor 359/2021 tanggal 01 Desember 2021

d. Sebidang tanah di Desa Bojongkoneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, dengan luas 2.052 m2, berdasar-

kan Akta Jual Bell Nomor 192/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Baca juga: Akhir Drama Firlu Bahuri di KPK

e. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 2198 di Sukabangun-Palembang dengan luas 520 m2 tahun 2021.

f. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 2186 di Sukabangun-Palembang dengan luas 1477 m2 tahun 2021.

g. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik 2366 di Desa Sinduharjo-Sleman dengan luas 532 m2 berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 03/2022 tanggal 24 Februari 2022.

Selain itu, Dewas KPK menyatakan Firlu tidak jujur dalam LHKPN karena tidak melaporkan kepemilikan uang asing setara dengan Rp 7,8 miliar. Dewas juga menyatakan Firlu tidak melaporkan pengeluaran sewa rumah di Jalan Kertanegara senilai Rp 645 juta per tahun. • **lus**



ARUS LALU LINTAS DI JAKARTA PUSAT RAMAI DAN LANCAR
Dua Polantas mengatur arus lalu lintas di lampu merah Tugu Tani, Jakarta Pusat, Senin (1/1). Pada hari pertama di tahun 2024, lalu lintas di kawasan Jakarta Pusat cukup ramai dan lancar.

Sadis, Istri Dimutilasi Jadi 10 Bagian, Potongan Tubuh Ditaruh di Ember

JAKARTA (IM) - James Lodewyk Tomatola (61) tega membunuh istrinya lalu dipotong-potong hingga 10 bagian. Pembunuhan sadis itu dilakukan di rumah mereka, Jalan Serayu RT 04 RW 02, Kelurahan Bunulrejo, Blimbing, Kota Malang. Seteah tubuh korban dimutilasi, alu ditaruh dalam ember kemudian diletakkan di depan teras rumah.

Aksi pembunuhan sadis yang dilakukan James terhadap istri baru diketahui tetangga dan warga sekitar, setelah melihat banyak polisi datang ke rumah James Lodewyk Tomatola. Polisi datang untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Menurut keterangan polisi, mereka datang karena laporan James sendiri. Pada Minggu (31/12), James datang ke Polsek Blimbing, lalu kepada polisi ia mengaku telah membunuh istrinya, Ni Made Sutarni. James juga menjelaskan telah memutilasi tubuh istrinya menjadi 10 bagian.

Pembunuhan terhadap Ni Made Sutarni berawal saat James pada Sabtu (30/12) mendapatkan informasi jika istrinya datang ke kegiatan di Taman Krida Budaya di Jalan Soekarno-Hatta Kota Malang. James mendatangi tempat itu untuk menjemput istrinya.

Sementara Made Sutarni sendiri diketahui hampir setahun tidak pulang ke rumah. Alasannya tidak tahan karena sering bertengkar dengan suaminya.

"Tersangka berangkat menjemput korban sekitar pukul 07.30 WIB di Taman Krida Budaya. Sekitar pukul 08.15 WIB tersangka bertemu korban dan kemudian pulang," ujar Danang kepada

awak media pada Minggu (31/12/2023).

Sesampainya di rumah di Jalan Serayu nomor 6, keduanya terlibat cekok lagi. Karena tersulut emosi tersangka langsung melakukan pemukulan ke kepala korban dan dilanjutkan dengan mencelik leher korban hingga tewas. Korban dinyatakan tewas pada pukul 11.00 WIB.

"Setelah itu, tersangka memotong tubuh korban menjadi beberapa bagian. Tubuh korban yang terpotong-potong itu kemudian diletakkan di teras rumah dalam sebuah ember," terangnya.

Perbuatan keji tersebut baru terungkap setelah James menyerahkan diri dan mengakui perbuatannya ke Polsek Blimbing pada Minggu (31/12) sekitar pukul 08.00 WIB.

Satreskrim Polresta Malang Kota yang mendapatkan informasi terkait kejadian tersebut langsung datang ke rumah yang bersangkutan untuk mengamankan jenazah serta melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP).

"Jenazah saat ini sudah dibawa ke RSSA Malang dan akan dilakukan autopsi. Kini masih menghubungi keluarga korban untuk meminta persetujuan terkait autopsi. Kebetulan keluarga (anak korban) ada di Bali," katanya.

Selain mengevakuasi jenazah korban, petugas kepolisian juga mengamankan sejumlah barang bukti yang diduga digunakan tersangka untuk melakukan tindakan kekerasan kepada korban.

"Terkait kronologi kapan dugaan pasal 340 KUHP masih dalam penyidikan lebih lanjut," tandas Danang. • **lus**